



INDONESIA ARMY CENTRAL HOSPITAL

GATOT SOEBROTO

RSPAD GATOT SOEBROTO
PRESIDENTIAL HOSPITAL
Where Nation Heals Its Heroes

**Membuka Jendela Dunia Lebih Luas untuk
Kualitas Hidup Pasien yang Lebih Baik**

PERSI AWARD 2023

Kategori :

Corporate Social Responsibility

MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT
RSPAD GATOT SOEBROTO

SURAT PENGESAHAN

Nomor SP/ 858 /X/2023

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S.
- b. Pangkat : Letnan Jenderal TNI
- c. Jabatan : Kepala RSPAD Gatot Soebroto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bertanggung jawab penuh atas penyusunan Karya Tulis Ilmiah RSPAD Gatot Soebroto untuk mengikuti PERSI AWARDS 2023 sebagai berikut:

- a. Judul : Membuka Jendela Dunia Lebih Luas untuk Kualitas Hidup Pasien yang Lebih Baik
- b. Kategori : *Corporate Social Responsibility*

2. Demikian pengesahan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 3 Oktober 2023



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL(K), M.A.R.S.
Letnan Jenderal TNI

Ringkasan

Penglihatan manusia yang dimiliki sampai hari tua sangat menunjang kehidupan sehari-hari dan penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Presbiopia adalah kondisi mata yang umum terjadi pada usia diatas 40 tahun, dimana kemampuan mata untuk fokus pada objek yang berdekatan menurun secara bertahap. RSPAD Gatot Soebroto berkomitmen membangun kesehatan masyarakat Indonesia ke tahap yang lebih baik, dimana memiliki program CSR yaitu pemberian kacamata baca masyarakat sekitar RS yang membutuhkan, pemberian kacamata baca sesuai dengan kebutuhan pemakai. Pemberian kacamata baca memberikan efek yang positif di dalam masyarakat sehingga dengan penggunaan kacamata baca tersebut kegiatan jarak dekat untuk meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik.

Latar Belakang

Penglihatan manusia yang dimiliki sampai hari tua sangat menunjang kehidupan sehari-hari, harapan hidup yang tinggi dipengaruhi salah satunya penglihatan. Presbiopia atau mata tua adalah kondisi mata yang umum terjadi pada usia 40-an atau 50-an, dimana kemampuan mata untuk fokus pada objek yang berdekatan menurun secara bertahap. Presbiopia sering disebut sebagai "penglihatan jauh-saja" karena orang yang menderita kondisi ini dapat melihat dengan jelas pada jarak jauh, tetapi sulit melihat objek yang berada dekat. Dengan memahami penyebab dan gejala presbiopia serta opsi perawatan yang tersedia, orang dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi gejala dan mempertahankan kualitas penglihatan yang baik selama bertambahnya usia.

Penyebab utama presbiopia adalah proses penuaan alami mata, di mana lensa mata kehilangan kelenturannya dan tidak dapat menyesuaikan diri untuk fokus pada objek yang berdekatan. Selain itu, faktor-faktor seperti diabetes, hipertensi, dan penggunaan obat-obatan tertentu juga dapat mempercepat onset presbiopia.

Gejala awal presbiopia termasuk kesulitan membaca teks kecil, merasa lelah saat membaca atau melihat objek dekat dalam waktu yang lama, dan perlu memiringkan kepala atau objek jauh untuk membaca dengan jelas. Beberapa orang juga dapat mengalami sakit kepala, ketegangan otot mata, atau mata cepat lelah saat menggunakan komputer atau perangkat elektronik lainnya.

Selain pengobatan medis, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi gejala presbiopia. Misalnya, memperbesar teks pada perangkat elektronik, mengatur pencahayaan yang baik ketika membaca, dan mengambil istirahat secara teratur saat menggunakan mata untuk melihat objek dekat dalam waktu yang lama.

Penggunaan kacamata baca dapat membantu orang dalam melihat dekat, meningkatkan kualitas hidup dengan membaca, menulis, mengetik maupun aktifitas yang membutuhkan presisi dalam bekerja jarak dekat, oleh karena itu pemberian kacamata baca masih sangat dibutuhkan bagi masyarakat usia diatas 40 tahun.

RSPAD Gatot Soebroto merupakan sebuah RS yang menjadi rujukan tertinggi bagi prajurit TNI dan keluarga serta masyarakat luas selalu memberikan pelayanan kesehatan dan ikut bertanggungjawab atas kesehatan warga negara Indonesia, hal ini yang melatar belakangi dilakukannya bakti sosial (*corporate social responsibility*) pemberian kacamata baca untuk masyarakat.

Tujuan

Peningkatan pekerjaan jarak dekat dalam kehidupan sehari-hari pada usia produktif menjadi lebih berat, terutama untuk masyarakat berusia diatas 40 tahun, tuntutan mencari nafkah bagi keluarga meningkat seiring kebutuhan keluarga yang bertambah. Pemberian kacamata baca dalam kegiatan program bakti sosial (*corporate social responsibility*) RSPAD Gatot Soebroto yang sesuai dengan kemampuan penglihatan secara subjektif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis, mengetik dan aktifitas jarak dekat sehingga dapat meningkatkan kinerja maupun kualitas hidup seseorang dalam beraktivitas sehari-hari.

Langkah-Langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial pemberian kacamata baca yang dilaksanakan di RSPAD Gatot soebroto dilakukan didalam lingkungan RSPAD Gatot Soebroto, dilakukan selama 2 hari pada bulan juni, dilakukan dengan cara pemeriksaan mata terlebih dahulu dengan trial lens dan *Jagger Test* untuk jarak baca seseorang yang sesuai dengan kemampuan bacanya secara subjektif. Pemberian kacamata juga dibagi berdasarkan kekuatan lensa kacamata baca yang akan diberikan dimana dibagi berdasarkan kekuatan lensa +1.00 D, +1.25 D, +1.50 D, +1.75 D, +2.00 D, +2.25 D, +2.50 D, +2.75 D, dan +3.00 D. Usia juga di kategorikan dalam hal pemberian kacamata baca dilakukan untuk usia 40 tahun keatas, dan

pembagian berdasarkan usia juga dilakukan untuk mempercepat pemberian kacamata baca tersebut dengan pembagian umur dari 40-43, 43-45, 45-48, 48-50, 50-53, 53-55, 55-58, 58-60 dan diatas 60 tahun. Pemberian kacamata baca dengan target pemberian kacamata sebanyak 1000 kacamata baca, dimana kacamata baca diberikan untuk masyarakat sekitar, pasien RS dan keluarga pasien.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pemberian kacamata, didapatkan hasil yaitu peserta penerima kacamata baca yang mengikuti dan mendapatkan kacamata sebanyak 998 orang, dimana dari jumlah tersebut didapatkan laki-laki 471 orang (47,20%) dan perempuan sebanyak 527 orang (52,80%) kemudian didapatkan usia rerata sebesar 40 sampai dengan 65 tahun, dengan status peserta yaitu pasien sebanyak 351, keluarga pasien sebanyak 391 dan masyarakat umum sebanyak 256 orang. Program bakti sosial ini sangat diminati oleh masyarakat karena peningkatan efek yang diberikan setelah penggunaan kacamata baca yang sesuai dapat meningkatkan kualitas hidup, terutama ketika melakukan pekerjaan jarak dekat. Kegiatan seperti ini sering dilakukan oleh RSPAD Gatot Soebroto karena mudah dilakukan dan dapat dilakukan secara berkelanjutan, hal ini merupakan salah satu tanggung jawab RSPAD Gatot Soebroto dalam *corporate social responsibility* kepada masyarakat Indonesia agar masyarakat Indonesia dapat membuka jendela cakrawala dunia untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Lampiran



Foto Kegiatan Bakti Sosial Pemberian Kacamata Baca